BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengamatan petugas di lapangan secara *Personality, Party, Purpose, Prospect, Profitability,* dan *Protection* diperoleh data bahwa perusahaan tersebut masih eksis hingga sekarang dan dianggap baik dan layak untuk diberikan kredit.
2. Hasil perhitungan untuk mengetahui tingkat pembayaran nasabah dari ratio Payment perusahaan dapat diketahui bahwa dari likuiditas, leverage, aktifitas dan profitabilitas nasabah telah memenuhi kelayakan untuk diberikan kredit dari BPR Pahala Pakto.
3. Berdasarkan hasil perhitungan modal kerja yang telah dilakukan oleh PT. X selaku debitur membutuhkan modal kerja sebesar Rp332.467.012,- maka pihak bank memberikan keputusan layak untuk diberikan bantuan kredit sebesar Rp 150.000.000,-
4. Dari analisa kelayakan pemberian kredit dengan menggunakan analisis 7P diharapkan mampu menekan angka non performing loan pada BPR Pahala Pakto.
5. Penilaian kredit dengan menggunakan 7P yang meliputi (*personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection*) lebih teliti daripada menggunakan 5C (*character, capital, collateral, capacity, condition of economics*)

B. Saran

1. Meskipun sudah menggunakan analisa kelayakan pemberian kredit yang baik dan benar, bank disarankan untuk tetap memantau *over due* atau tanggal keterlambatan untuk mengantisipasi kemungkinan macet
2. Bank disarankan untuk mengambil tindakan yang lebih baik atau inovasi-inovasi dalam mempercepat *cash inflow* dari rekening piutang ini, hal ini penting untuk mengetahui permasalahan kredit sejak dini sehingga mampu ditanggulangi atau dicegah risiko piutang tidak tertagih
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat menambahkan variabel atau dimensi yang lain yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih teliti dan penilaian kredit yang lebih baik untuk menekan kredit macet.